

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk pria maupun wanita. Kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai suatu kesejahteraan fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya[1].

Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) serta Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, indeks pengetahuan masyarakat khususnya remaja tentang kesehatan reproduksi remaja di Indonesia masih rendah, yaitu 57,1[2]. Artinya, masih banyak remaja yang tidak tahu tentang kesehatan reproduksi diri mereka sendiri. Serta dari penelitian diketahui, jarang sekali isu tentang kesehatan reproduksi dibahas di publik. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut antara lain[3]: Faktor Sosial dan Ekonomi, Faktor Budaya dan Lingkungan, Faktor Psikologis dan Faktor Biologis. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Irawan[4] yang menjelaskan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan sedang terhadap kesehatan reproduksi remaja.

Keterbatasan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi juga dapat berasal dari orang tua. Hal ini berawal dari sikap orang tua yang menabukan pertanyaan remaja tentang fungsi dan proses reproduksi, serta

penyebab rangsangan seksualitas yang justru dapat menjerumuskan remaja kepada seks bebas dan ketidaksehatan reproduksi[5].

Berdasarkan permasalahan diatas, Penulis Bersama Tim Study Independent di *Alterra Academy* memberikan solusi yaitu merancang suatu Aplikasi Mobile mengenai kesehatan reproduksi yang bertujuan untuk meningkatkan edukasi lebih lanjut kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

ReproHealth+ merupakan sebuah aplikasi kesehatan digital yang penulis dan tim kembangkan dalam program Study Independent di *Alterra Academy*. *ReproHealth+* berfokus pada bidang kesehatan reproduksi yang bertujuan untuk menyederhanakan akses kesehatan dengan memanfaatkan jaringan internet dan ponsel untuk pengguna bisa berinteraksi langsung dengan dokter. Dengan adanya aplikasi *ReproHealth+* ini, diharapkan Masyarakat dapat lebih teredukasi mengenai kesehatan reproduksi dan dapat terhindar dari berbagai penyakit yang berkaitan dengan reproduksi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang suatu sistem Aplikasi Mobile yang dapat menjadi wadah edukasi masyarakat mengenai Kesehatan Reproduksi dan dapat menjadi penghubung antara Dokter dan Pengguna Aplikasi?.

+

1.3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi dengan batasan batasan berikut:

1. Rancangan Aplikasi ini dibuat menggunakan *Figma*.
2. Aplikasi yang dirancang akan menggunakan sistem operasi Android.
3. Minimal Versi Android yang dibutuhkan adalah Android 6 (*Marshmallow*).
4. Aplikasi dirancang menggunakan *Visual Studio Code* dengan bahasa pemrograman *Dart* dan *Framework Flutter*.
5. Aplikasi hanya membahas seputar masalah kesehatan reproduksi

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk merancang dan mengembangkan suatu Aplikasi Mobile tentang kesehatan reproduksi.
2. Merancang dan mengembangkan Aplikasi Mobile yang dapat menjadi media edukasi dan informasi bagi pengguna untuk dapat membaca berbagai artikel serta menjadi jembatan komunikasi antara pasien dan dokter.
3. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi dan edukasi seputar kesehatan reproduksi kepada pengguna.
2. Membantu para dokter spesialis kesehatan reproduksi untuk mendapatkan pasien dan sebaliknya.
3. Memudahkan akses Masyarakat dalam pengobatan reproduksi